

## Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Ainun Fahira<sup>1\*</sup>, Abdul Wahid Mashuni<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi: [ainunfahira739@gmail.com](mailto:ainunfahira739@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine and analyze the effect of implementing green accounting and environmental performance on the financial performance of case studies in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sample used was a purposive sampling method. The data collection method used in this research is the documentation technique for annual reports and sustainability reports of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2020 to 2022. Based on the results of research and testing conducted regarding the influence of green accounting, environmental performance on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange using SPSS 25.0, it can be concluded as follows: 1) Green accounting has no effect on the financial performance of manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. 2) Environmental performance has no effect on the financial.*

**Keywords:** *Effect of implementation, green accounting, environmental performance, on financial performance.*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Pada saat badan usaha memperoleh akibat dari masalah tanaman (kelestarian alam) yang cukup tinggi efek kegiatan perusahaan, maka fungsi dari *accounting* dapat menyelamatkan kelestarian lingkungan dengan cara membuat laporan keuangan yang berhubungan dengan biaya lingkungan (Panggabean dan Deviarti, 2012). Akuntansi memiliki peranan penting dalam menjaga lingkungan.

Bayaran kawasan alam meliputi biaya yang terkait dengan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan ekonomi, dan dapat mencakup berbagai jenis biaya seperti biaya untuk mengurangi dampak lingkungan, memperbaiki kerusakan lingkungan, dan biaya untuk mengganti sumber daya alam yang digunakan. Contoh biaya untuk mengurangi dampak lingkungan termasuk biaya untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan atau meningkatkan efisiensi energi, sedangkan biaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan bisa termasuk biaya untuk memulihkan hutan yang telah rusak atau membersihkan air yang tercemar. Sementara biaya untuk mengganti sumber daya alam yang digunakan dapat mencakup biaya untuk merehabilitasi tanah setelah pertambangan atau biaya untuk membayar kompensasi kepada masyarakat lokal yang terkena dampak negatif dari eksploitasi sumber daya alam.

#### Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui pengaruh *green Accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.
- b) Untuk mengetahui pengaruh *green Accounting* terhadap kinerja keuangan.
- c) Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Teori *Green Accounting*

Akuntansi hijau (*green accounting*) sangat penting karena memberikan informasi yang akurat tentang dampak lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu organisasi. Informasi ini dapat

membantu organisasi dalam mengambil keputusan dan dapat membantu organisasi untuk memenuhi persyaratan hukum.

*Green accounting* di implementasikan oleh beberapa perusahaan supaya dapat hasil terhitung mengenai harga serta pengaruh untuk melindungi alam. Akuntansi hijau awalnya menghendaki sikap sadar perusahaan ataupun organisasi yang memanfaatkan lingkungan. Perusahaan memiliki peranan dalam usaha meningkatkan serta mempertimbangkan konsekuensi alam dimasa yang akan datang (Nuryanti, Nurlely dan Rosdiana, 2015).

### **Kinerja Lingkungan**

Menurut Suratno (2006) dikutip dari Tjahjono (2013) Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yakni berfokus pada perbaikan dan pengelolaan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasi produksi perusahaan.

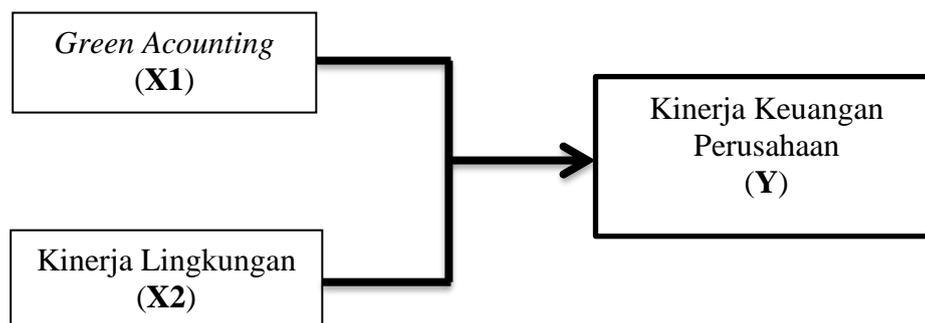
Kinerja perusahaan penting untuk dipantau dan dievaluasi secara berkala, karena memberikan informasi yang sangat berharga bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta membantu perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Untuk mengukur kinerja perusahaan, perlu dilakukan analisis yang terstruktur dan terukur dengan menggunakan berbagai indikator yang relevan dengan tujuan dan pemangku kepentingan perusahaan. Organisasi dapat mengukur kinerja lingkungan mereka dan mengevaluasi pencapaian target lingkungan dengan menggunakan indikator kinerja lingkungan. Misalnya, organisasi dapat menggunakan ukuran kinerja seperti penggunaan energi hijau, pengurangan emisi gas rumah kaca, atau pengurangan limbah.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan perusahaan sangat penting karena hal ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka serta untuk tumbuh dan berkembang di masa depan. Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang mereka, termasuk membayar utang jangka pendek dan jangka panjang. Kinerja keuangan perusahaan juga dapat digunakan oleh investor untuk memutuskan apakah mereka ingin menginvestasikan uang mereka dalam perusahaan tersebut atau tidak.

Kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba erat terkait dengan kemampuan mereka untuk membayar dividen; jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan mereka untuk membayarkan dividen juga akan tinggi. Dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai bisnis (Harjitno dan Martono., 2005).

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**

### **Hipotesis**

H1 = Terdapat pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

H1a = Terdapat pengaruh variabel *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H1b = Terdapat pengaruh variabel kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan kausalitas yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada sumbernya tanpa melalui perantara.

### Populasi

Populasi merupakan seluruh perkumpulan yang memiliki karakteristik, yang terdiri dari orang-orang untuk diteliti (Adnyana, 2021). Populasi penelitian perusahaan manufaktur yang memiliki izin di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - tahun 2022.

### Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu *purposive sampling*. Metode tersebut yaitu menggunakan standar populasi dalam menghitung sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022, Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan secara lengkap serta tidak mengikuti proper dari tahun 2020-2022, Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan (annual report) secara lengkap serta mengikuti proper dan Jangka waktu penelitian 3 (tahun).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	195	0	1	.29	.456
X2	195	2	5	2.93	.610
Y	127	-.034144	.599025	.08819790	.097537911
Valid N ( <i>listwise</i> )	127				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif tabel 4.10 diatas, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Variabel *green accounting* mendapatkan skor paling rendah 0 dan poin maksimal berupa 1 dengan nilai mean 0.29.
- Variabel kinerja lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 2 Nilai Maksimum sebesar 5 serta mendapat 2.93 untuk *mean*.
- Variabel kinerja keuangan memperoleh minimum 2 dan *maximum* nilai 5 dan skor *mean* .0882.

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11096952
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.172
	Negative	-.175
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

Hasil pengujian normalitas pada tabel awalnya menunjukkan bahwa semua variabel yaitu *green accounting*, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan tidak berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari *exact test Monte Carlo* yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan

perlakuan khusus agar data dapat berdistribusi normal.

Untuk data tabulasi yang tidak normal maka dapat dilakukan transformasi ataupun merubah data SQRT (*square root*) dan dikali dengan poin pangkat 2 pada setiap variabel. Teori ini dikemukakan Ghazali (2018:34) yang menyimpulkan jika data yang tidak normal maka bisa ditransformasikan agar menjadi normal.

**Tabel Uji Normalitas Data Setelah Transformasi SQRT**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15347144
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.046
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 <sup>c</sup>

Setelah transformasi data dilakukan, semua data variabel diubah menjadi SQRT (*Square Root Transformation*), dan uji coba tepat Monte Carlo untuk semua data tersebut lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa semua variabel memiliki distribusi normal.

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Multikolinieritas

Dari hasil Uji Multikolinieritas menyimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas karena nilai *tolerance green accounting* dan kinerja lingkungan > .10 dan VIF diperoleh < 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan memperoleh hasil signifikan >0.05. Berarti dua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.129	.135	
	sqrt_X1	-.002	.004	-.038
	sqrt_X2	.086	.079	.106

a. Dependent Variabel: sqrt\_Y

Berikut analisis berdasarkan perhitungan model regresi pada tabel 4.8 diatas adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0.129 + (-0.002X_1) + (0.086X_2) + e$$

**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.031	2	.015	.644	.527 <sup>b</sup>
	Residual	2.544	106	.024		
	Total	2.575	108			

Adapun nilai signifikan sebesar 0,527 yang melebihi 0,05 dari hasil uji secara simultan dari tabel di atas. Oleh karena itu, *green accounting* dan kinerja lingkungan sama-sama tidak berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan. Selain itu, hipotesis yang diajukan adalah bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan dapat dibandingkan dengan kinerja keuangan. Dengan kata lain, variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan tidak digunakan untuk memprediksi variabel kinerja keuangan.

### Koefisien Determinan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.110 <sup>a</sup>	.012	-.007	.15491
a. Predictors: (Constant), sqrt_X2, sqrt_X1				
b. Dependent Variabel: sqrt_Y				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan, dapat dinyatakan bahwa nilai *Adjusted R Square* mendekati 1 yaitu sebesar -.007. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independennya memberikan pengaruh sebesar 7% pada penelitian ini, sedangkan 93% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Uji t ( Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.129	.135		.958	.340
	sqrt_X1	-.002	.004	-.038	-.388	.698
	sqrt_X2	.086	.079	.106	1.096	.276
a. Dependent Variabel: sqrt_Y						

#### 1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai dampak akuntansi hijau (*Green Accounting*) pada kemampuan moneter pada badan usaha manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan jika hasil hipotesis membuktikan individual variabel nilai signifikan sebesar 0.698. Artinya, berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penemuannya sama dengan riset Bella (2022) membuktikan tidak adanya efek antara *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, secara konsisten, hasil ini memberikan gambaran bahwa faktor-faktor lingkungan dan praktik akuntansi hijau mungkin tidak memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Meskipun demikian, perlu diingat bahwa interpretasi hasil penelitian ini harus dilakukan dengan hati-hati. Beberapa pertimbangan metodologis, seperti ukuran sampel, desain penelitian, dan variabel kontrol, dapat mempengaruhi validitas temuan ini. Selain itu, keberlakuan generalisasi temuan ini juga dapat dipertanyakan mengingat perbedaan dalam konteks industri dan regulasi.

#### 2. Dampak Kemampuan Lingkungan Terhadap Potensi Keuangan

Hasil analisis yang diperoleh mengenai efek pada kepiawaian alam terhadap kemampuan moneter pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parsial menunjukkan nilai sign. Sebanyak .276. Dengan skor sign yang >0.05, penelitian menyimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, menandakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Kinerja Lingkungan dengan Kinerja Keuangan.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria dkk (2014). Para peneliti tersebut juga mencapai kesimpulan serupa bahwa Kinerja Lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan kata lain, hasil ini memberikan kontribusi pada konsistensi temuan di bidang ini.

Temuan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi bisnis, pembuat kebijakan, dan akademisi yang tertarik dalam hubungan antara praktik berkelanjutan, seperti Kinerja Lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan.

### SIMPULAN DAN SARAN

## Simpulan

1. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022 tidak dipengaruhi oleh penggunaan *Green Accounting*.
2. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022 tidak dipengaruhi oleh kinerja lingkungan.

## Keterbatasan Penelitian

1. Pihak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memperhatikan *green accounting* dan kemampuan alam.
2. Pihak badan usaha manufaktur yang berada di BEI kurang meningkatkan *proper*
3. Hipotesis yang ditolak dipengaruhi oleh waktu penelitian yang hanya tiga tahun.

## Saran

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI harus memperhatikan pengelolaan kinerja lingkungan jika mereka ingin mempengaruhi dan meningkatkan kinerja keuangan mereka.
2. Investor dapat membuat keputusan dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang lengkap dan berkala.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dan periode penelitian yang lebih panjang, yang akan membantu mereka membuat kesimpulan yang lebih baik tentang kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., (2010). Pelaporan Biaya Lingkungan Sebagai Alat Bantu Bagi Pengambilan Keputusan yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Lingkungan. Universitas Airlangga. 1 (2): 190–214.
- Amelia. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure di Bursa Efek Indonesia. Media Riset Akuntansi, 3(1).
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(1). Dengan Pengelolaan Lingkungan. Jurnal Akuntansi: Akruar, 1(2), 80–100.
- Astuti, F. P., Anisykurlillah, I., & Murtini, H. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765, 3(4), 493–500.
- Burhany, D.I., (2014). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Informasi Lingkungan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Umum Yang Mengikuti PROPER Periode 2008-2009 ). Politeknik Negeri Ujung Pandang.: 1–8.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit
- Kusumaningtias, R. 2013. Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Paper Sancall.
- Sugiyono. (2014). “Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitattif Dan R & D”. Bandung: Alfabeta
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 6(1).
- Utami, D., Gunarsih, T., & Aryanti, T. 2014. Pengaruh Pengetahuan, Kepedulian dan Sikap pada Lingkungan Terhadap Minat Pembelian Produk Hijau. Media Trend, 9.
- Sulistiawati, E. & Dirgantari, N. 2016. Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 6 No. 1.

- Sunaryo, A. S. (2013). Hubungan antara Persepsi tentang Kondisi Fisik Lingkungan Kerja dengan Sikap Kerja dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan UD. ES WE di Surakarta. *Talenta Psikologi*. 2 (2):106-116.
- Aniela, Yoshi. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.1 (1)
- Sukirno. 2005. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suratno, Darsono, dan Siti Mutmainah.2007. “Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ Periode 2001-2004). *The Indonesian Journal of Accounting Research*. Vol. 10 No. 2.
- Wiranty, D. & Kartikasari, D. 2018. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi VII*.